

Analisis Wacana Kritis tentang Film Ranah 3 Warna dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam

Nisa Silmi Nafisah*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nisamiminafff@gmail.com

Abstract. The value of Islamic education is important for every individual Muslim to know good and bad deeds based on the word of Allah and hadith. The values given in the form of faith, piety and good ethics and Islam are generally understood as features, religious background education. Currently, the value of Islamic education in the form of aqidah values, worship values and moral values has decreased significantly. Instilling the value of qidah, worship values, and moral values can be done not only in schools, but can also be applied in the family environment and community environment. One of the films that can be used as an alternative learning medium in moral education is the 3-Color Realm film. This film can provide motivation to the audience, because in it there are values of qidah, worship, and morals that can be useful in life. This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by observation and documentation then the data is analyzed using the Critical discourse analysis method. This study aims to determine the value of aqidah, worship, and morals in the 3-Color Realm film. The results showed that there are values of aqidah, worship and morals in the 3 Color Realm films including obedience, prayer, prayer, sincerity, patience, optimism, firmness, gratitude, and hard work.

Keywords: *Aqidah velue, Worship velue, Moral velue.*

Abstrak. Nilai pendidikan Islam penting bagi setiap individu Muslim untuk mengetahui perbuatan baik dan buruk berdasarkan firman Allah dan hadits. Nilai-nilai yang diberikan berupa keimanan, ketakwaan dan etika baik dan Islam umumnya dipahami sebagai fitur, Pendidikan latar belakang agama. Saat ini, nilai pendidikan Islam berupa nilai aqidah, Nilai ibadah dan nilai akhlak menurun secara signifikan. Penanaman nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak bisa dilakukan tidak hanya di sekolah, tapi juga bisa dilakukan diterapkan dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Salah satu film yang bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran dalam pendidikan akhlak yaitu film Ranah 3 Warna. Film ini dapat memberikan motivasi kepada penonton, karena di dalamnya ada nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlak yang bisa bermanfaat dalam hidup. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis wacana Kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai aqidah, ibadah, dan akhlak dalam film Ranah 3 Warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada nilai aqidah, ibadah dan akhlak dalam film Ranah 3 Warna meliputi ketaatan, doa, Berdoa, tulus, sabar, optimis, teguh, bersyukur, dan pekerja keras.

Kata Kunci: *Nilai Aqidah, Nilai Ibadah, Nilai Akhlak.*

A. Pendahuluan

Nilai adalah esensi melekat dari sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia (Rambe, 2020). Menurut Steeman sebagaimana yang telah dikutip oleh Taqiyudin dkk., Nilai adalah sesuatu yang memberi makna dalam hidup, referensi, titik awal, dan tujuan hidup. Nilai juga dapat didefinisikan sebagai kepercayaan diri dalam membuat pilihan untuk membuat hidup seseorang lebih baik. (Taqiyudin dkk., 2021).

Agar setiap umat Islam dapat memahami hal-hal baik dan buruk yang disebutkan dalam hadis dan perintah Allah, pendidikan Islam sangatlah penting. Mirip dengan penyebaran cita-cita, pendidikan bermanfaat dalam memahami perilaku, pemikiran, dan tindakan manusia. Hikmahnya menekankan keimanan, ketakwaan, dan perilaku akhlak yang pada akhirnya mempererat hubungan dengan Allah SWT. Tujuan sistem pendidikan Islam juga untuk menghasilkan manusia yang bermoral lurus, mandiri, santun terhadap orang lain, dan jujur. Diharapkan setiap orang dapat memperoleh prinsip-prinsip moral melalui pendidikan Islam. Tujuan mengagumkan ini juga unik dalam bidang pendidikan Islam. Moralitas mempunyai peranan besar dalam pendidikan Islam.

Jika pendidikan Agama Islam diberi pemikiran tambahan, menjadi jelas bahwa pendidikan akhlak, khususnya, sangat penting bagi kehidupan manusia karena mereka berfungsi untuk mengaktualisasikan iman seseorang. Tahu baik dan buruk dalam moral. Al-Qur'an dan Hadis berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai moralitas. Nilai pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak ini telah dijelaskan melalui firman Allah Swt, salah satunya dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 177. Ayat tersebut berisi tentang nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak yang mencakup beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab suci, nabi, menginfakkan harta, melaksanakan shalat, zakat, menepati janji, bersabar.

Dalam Islam, Rasulullah Saw merupakan seorang teladan yang baik dalam pendidikan aqidah, ibadah, dan akhlak. Beliau merupakan suri tauladan yang dapat dijadikan sumber rujukan akhlak bagi umat Islam (Nurhasanah, 2021).

Pendidikan akhlak akan berjalan lebih efektif apabila dilakukan dengan beberapa cara, seperti melalui pendidikan dan pembinaan, pembiasaan, serta keteladanan (Saepudin, 2020). Maka dari itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai aqidah, ibadah dan akhlak, yaitu melalui Pendidikan Agama Islam. Akhlak merupakan sifat yang tumbuh serta menyatu di dalam diri seseorang. Akhlak adalah perilaku yang muncul dari hasil perpaduan hati nurani, pikiran, perasaan, dan kebiasaan yang menyatu dan membentuk suatu tindakan yang dituangkan ke dalam kehidupan sehari-hari. (Syukur, 2020).

Menanamkan aqidah, ibadah, dan akhlak pada anak tidak hanya sebatas di ruang kelas saja, bisa juga terjadi di keluarga dan masyarakat. Menggunakan film sebagai alat pengajaran adalah salah satu cara untuk menyebarkan pengetahuan ini. Berkat kemajuan teknologi, pendidikan Islam kini dapat diterima di luar lembaga pendidikan. Ada pendidikan tersedia di mana-mana. Salah satunya adalah membaca karya sastra unggulan yang memiliki segudang manfaat moral dan pendidikan di samping unsur lucunya. (Cholilalah, Rois Arifin, 1967)

Banyak orang yang tidak menyadari bahwa aqidah, ibadah, dan akhlak dapat diajarkan melalui karya sastra, khususnya film. Karena berdampak pada jiwa dan kehidupan siswa selama proses pembelajaran, film mempunyai kekuatan untuk mengubah manusia. Tentu saja film yang banyak mengandung nilai-nilai karakter yang perlu dijelaskan dan dijadikan pedoman hidup adalah film yang dapat dijadikan sebagai bahan edukasi. Siswa dapat memperoleh manfaat besar dari media video ini karena membantu mereka berpikir lebih jernih dan menyimpan informasi dengan lebih baik tentang mata pelajaran yang telah mereka pelajari.. [2]

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- (1) “Apa saja nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam film *Ranah 3 Warna*?
- (2) Apa saja nilai-nilai ibadah yang terkandung dalam film *Ranah 3 Warna*?
- (3) Apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film *Ranah 3 Warna*?”

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apa saja nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam film *Ranah 3 Warna*.

2. Untuk mengetahui Apa saja nilai-nilai ibadah yang terkandung dalam film Ranah 3 Warna.
3. Untuk mengetahui Apa saja nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam film Ranah 3 Warna.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, berupa pengamatan terhadap Film Ranah 3 Warna dan dokumentasi, berupa berupa screenshot adegan-adegan yang menggambarkan nilai Akhlak, Nilai Ibadah, dan Nilai Akidah dan implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam. Dokumen pada penelitian ini adalah Film Ranah 3 Warna untuk memperkuat hasil penelitian ini. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode analisis wacana kritis meliputi deskripsi, interpretasi, dan eksplanasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai aqidah yang terdapat pada film Ranah 3 Warna diantaranya :

Sang ayah yang mendorong atau menyuruh anaknya untuk membaca Basmallah sebelum melakukan sesuatu, hal tersebut merupakan contoh pendekatan yang baik dalam mendidik dan membimbing anak-anak menuju perilaku yang baik dan kesadaran spiritual yang kuat. Sikap tersebut tergambar dalam pendidikan agama islam yang selalu harus memulai sesuatu dengan menyebut nama Alloh swt. Dan juga dalam kalimat Bismillahirrohmanirrohiim itu terdapat pahala dalam setiap hurufnya. Perintah ayah tersebut kepada anaknya sangatlah baik untuk dilaksanakan ketika sebelum memulai segala perbuatan.

Seorang ibu sedang memberikan nasehat kepada anaknya agar tidak terjerumus kepada hal-hal diluar sana, dan mengingatkan anaknya agar tidak lupa untuk pergi mengunjungi Mekkah ketika anaknya sudah dapat pergi ke luar negeri bagaimana cita-citanya itu. Pentingnya menunaikan ibadah haji sebagai salah satu rukun Islam. Betapa besar nilai spiritual dan pengalaman hidup yang bisa diperoleh ketika seseorang berada di tanah suci Mekah. Selain itu, pelaksanaan ibadah haji dalam meningkatkan hubungan dengan Allah SWT dan meningkatkan diri secara spiritual, karunia besar diberikan kepada mereka yang dapat melakukan ibadah haji sesuai dengan hukum agama Islam. Menurut Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA. Ibadah haji mengandung nilai-nilai historis dan termasuk ke dalam salah satu nilai ibadah.

Nilai ibadah yang terdapat pada film Ranah 3 Warna diantaranya :

Seorang anak laki-laki sedang sedang melaksanakan sholat di kamar sahabatnya. Adegan tersebut menampilkan saat seorang anak laki-laki menjalankan salah satu tugas wajib seorang muslim yaitu Sholat. Salah satu jenis ibadah yang termasuk dalam Ibadah Qolbiyah adalah shalat, yaitu ibadah yang dilakukan dengan berakal. Untuk beribadah sebagai hamba Tuhannya, seseorang harus merendahkan diri serendah-rendahnya dan melakukannya dengan ikhlas, mengikuti sila agama. (Suyono, 1998:11).

Ada enam macam kegiatan ibadah yang berbeda: membaca Al-Quran, shalat, puasa, zakat dan shodaqoh, dan shalat. Setiap jenis kegiatan ibadah mempunyai persyaratan tertentu yang harus dipenuhi. Karena shalat merupakan salah satu ibadah yang dapat menghentikan perbuatan hina dan buruk, maka jika dilakukan secara rutin dan tepat waktu maka kita akan terhindar dari berbagai godaan dan tidak berani melanggar larangan agama.. [3]

Nilai akhlak yang terdapat pada film Ranah 3 Warna yaitu :

Dalam adegan dialog tersebut memperlihatkan bahwa sosok tersebut memiliki sikap Optimis bahwa meskipun dirinya direndahkan oleh teman-temannya, tetapi ia akan membuktikan bahwa dirinya mampu menjadi seseorang yang sukses dan menggapai cita-cita nya. Karena kalau terlalu fokus dengan omongan orang lain yang menjatuhkan diri kita, sampai kapanpun itu tidak akan selesai. Generasi mendatang akan mendapat manfaat dari optimisme dan kepercayaan diri orang-orang yang berpikiran positif. Cobalah saja untuk masa depan cerah dimana Sang Pencipta akan menerima hasilnya kembali. Karena semuanya akan terlaksana dengan sempurna, termasuk menentukan nasib makhluknya.

Dalam dialog tersebut memperlihatkan bagaimana seorang anak laki-laki yang

mempunyai sikap pantang menyerah dalam mencari namanya dalam daftar peserta yang lolos UMPTN. Ketika sang ayah sudah merasa putus asa, tidak dengan anak laki-lakinya, ia terus mencarinya dengan pantang menyerah bahwa namanya akan muncul dalam Koran tersebut. Orang yang pantang menyerah tidak akan lemah karena ia akan tetap berpikir optimis dan yakin bahwa segala sesuatunya akan berhasil dan permintaannya akan dikabulkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, agar tidak mudah menyerah dan putus asa, manusia harus selalu memupuk sikap pantang menyerah.

Dalam adegan tersebut, terlihat sosok anak laki-laki dan ayahnya mengungkapkan rasa bahagia dan syukurnya dengan bersujud di pinggir jalan. Haru biru, rasa senang dan juga rasa syukur ditumpahkan jadi satu ditempat itu. Karena layaknya manusia harus selalu bersyukur ketika mendapat nikmat dan anugrah yang besar dari Alloh swt, begitu pula dengan yang dilakukan oleh anak laki-laki tersebut dan ayahnya, yang bersyukur kepada sang pencipta, yaitu Alloh SWT. Selain itu, orang yang apresiatif biasanya menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan optimis. Menurut Zahrudin & Sinaga (2004: 159), moralitas yaitu moralitas sederhana mencakup rasa syukur. Salah satu keutamaan yang diajarkan dalam ajaran Islam adalah bersyukur. Al-Qur'an memiliki banyak ayat yang menyuruh kita untuk mengungkapkan rasa syukur, terutama atas nikmat yang telah kita terima, seperti iman, Islam, ketaatan, dan perlindungan dari kemaksiatan. Bersyukur adalah tanda ketakwaan dan keimanan. Namun, karena rasa syukur adalah sumber kehidupan, maka rasa syukur akan mendatangkan lebih banyak berkah. (Tatang Hidayat, 2019)

Dalam adegan tersebut nampak jelas bahwa sosok anak laki-laki tersebut memiliki sikap pekerja keras. Anak laki-laki tersebut adalah sosok yang memiliki jiwa pekerja keras yang luar biasa. Meskipun ia lelah setelah menyelesaikan kuliah, tetapi semangatnya untuk terus berjuang dan bekerja tidak pernah pudar. Ia adalah orang yang penuh dedikasi dan komitmen dalam mencapai tujuan hidupnya. Ia menyadari bahwa kesuksesan tidak datang dengan mudah, sehingga ia selalu siap menghadapi tantangan dan bersedia meluangkan waktu serta tenaga ekstra untuk meraih impian-impianya. Menurut Gunawan (2012:33), Bekerja keras melibatkan menunjukkan upaya tulus untuk melampaui tantangan yang berbeda untuk menyelesaikan tugas (bekerja atau belajar) secepat mungkin. Salah satu sikap yang membentuk nilai moral adalah usaha keras. [4] Segala sesuatu yang tidak disertai dengan kerja keras tidak akan pernah tercapai karena kerja keras merupakan komponen penting dari kesuksesan. [5]

Sosok anak laki-laki ini juga tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan atau penolakan. Jika ada halangan di sepanjang jalan menuju impiannya, dia akan mencari solusi atau mencoba lagi tanpa putus asa. Keberanian dan semangat juangnya menjadi inspirasi bagi orang lain di sekitarnya. Sikapnya yang ceria memancarkan sikap positif kepada semua orang di sekitarnya, termasuk para penguji audisi. Pandangan optimis bahwa selalu diridhoi Allah akan menghasilkan pola pikir yang sabar dan penuh rasa percaya. [6]

Bapak paruh baya memberi nasehat kepada sosok anak laki-laki tersebut sambil membetulkan sepatunya yang sobek tentang makna sabar yang sebenarnya. Menurut Ibn Qayyim al-Jauziah dalam Al-Qur'an kesabaran adalah nilai moral yang paling penting, baik dalam Surat Makiyah maupun Madaniyah, dan kesabaran adalah kualitas moral yang paling sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Kesabaran pada umumnya ditujukan kepada mereka yang diperuntukkan khusus bagi orang beriman, orang beriman yang secara konsisten akan menunjukkan kesabaran dalam menghadapi kesulitan, cobaan, dan situasi yang menuntut pengorbanan. Untuk menjadi bahagia dalam hidup, kesabaran sangat penting. Selanjutnya diperlukan kebijaksanaan dan tenaga sabar untuk memperoleh kebahagiaan. Misalnya, Anda harus mengembangkan jiwa Anda untuk memikul beban pengalaman Anda; semakin besar keyakinan yang Anda miliki pada kesabaran, semakin mantap Anda menghadapi tantangan-tantangan ini. [7]

D. Kesimpulan

Peneliti sampai pada kesimpulan sebagai berikut mengenai beberapa temuan penelitian berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini:

1. Nilai aqidah pada Film Ranah 3 Warna diantaranya adalah Taat, taat berarti menjalani

apapun perintah Allah dan menghindari apapun larangan-Nya, meliputi: Shalat, patuh terhadap ulil ‘amri dan menjaga pandangan, tawakal, tawakal berarti usaha maksimal yang diiringi dengan pemasrahan doa kepada Sang Kuasa, dan Percaya diri atau yakin dengan diri sendiri. Sikap yakin dengan kemampuan diri.

2. Nilai ibadah pada Film Ranah 3 Warna diantaranya adalah ibadah sholat, berdoa, dan ibadah haji
3. Nilai akhlak pada Film Ranah 3 Warna terdiri dari sikap optimis, pantang menyerah, syukur, kerja keras, dan sabar.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.H.Aep Saepudin, Drs., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung
2. Dr. Fitroh Hayati, S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Dr. H. Ayi Sobarna, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Heru Pratikno, S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing serta mengarahkan dan memberikan masukan dan saran kepada penulis dari awal proses pembuatan skripsi ini hingga akhir.
4. Para dosen, seluruh staf serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membantu dan mendukung selama masa kuliah berlangsung.
5. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan S1 Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 yang telah kebersamai selama perkuliahan berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Aprilia, S., & Aini, R. (2023). Analisis Nilai-Nilai Religius pada Film “Surga yang Tak Dirindukan 2.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–96. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2420>
- [2] Laeliyah, R. D. (2023). Analisis Nilai PAI dalam Novel Islamic Rose Book “Sahabat yang Datang dan Pergi.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 77–86. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2347>
- [3] A. I. H. Cholilalah, Rois Arifin, 濟無No Title No Title No Title. 1967.
- [4] L. Apriliany and Hermiati, “Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter,” Pros. Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang, p. 192, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5605/4861>
- [5] U. Hayati, “Nilai-Nilai Dakwah ;,” vol. 2, no. 2, pp. 175–192, 2017.
- [6] Sukanti, “Referen Jurnal,” pp. 1–5, 2014.
- [7] U. N. Jambi et al., “ANALISIS KARAKTER KERJA KERAS TERHADAP MATA,” no. 1, pp. 11–19, 2021.
- [8] SHEILA MARIA BELGIS PUTRI AFFIZA, (2022).
- [9] B. A. B. Ii and A. Sabar,